

ABSTRAKSI

Data mining adalah proses mengekstrak dan menganalisa data dalam jumlah besar untuk mendapatkan pengetahuan dari data yang ada. Analisis asosiasi sebagai salah satu fungsionalitas data mining adalah proses pencarian pola-pola, asosiasi, atau korelasi yang sering muncul (frekuentatif) dari sekumpulan objek.

Tugas akhir ini akan menerapkan Algoritma MinZoomUR sebagai salah satu algoritma asosiasi untuk mencari pola tak terduga yang sering muncul. Algoritma ini dalam proses pencarian polanya bekerja dengan bantuan metoda zoomout dan zoomin. Di fase pertama ZoomUr, dengan metoda zoomin melakukan pencarian pola-pola tak terduga yang merupakan penyempurnaan dari semua perkiraan sebelumnya. Fase kedua ZoomUR, dari semua asosiasi yang dihasilkan dari fase pertama dilakukan generalisasi untuk menghasilkan pola yang juga tidak diduga. Pendekatan seperti ini akan menghasilkan asosiasi yang lebih sedikit dan lebih menarik dibanding pendekatan lainnya yang sudah ada.

Meskipun menghasilkan hanya asosiasi yang tidak diduga, tetap saja masih ada kemungkinan metoda zoomout menghasilkan banyak asosiasi yang diantaranya *redundant* dan dapat ditebak dari asosiasi lainnya yang lebih umum. Karena itu, kita perlu menentukan aturan mana yang diterapkan pada *data set* berdasarkan asumsi *monotonicity*. Dari hasil analisis, performansi MinZoomUR cukup baik dalam menghasilkan asosiasi relevan. Tulisan ini akan membahas bagaimana Algoritma MinZoomUR menemukan kombinasi terkecil asosiasi relevan yang tidak diduga dari sejumlah objek.

Kata kunci : data mining, Algoritma MinZoomUR, *zoomin*, *zoomout*, *frequent pattern*, dan *redundant*